

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan supaya dapat memberikan hasil yang bermanfaat maka penelitian ini dilakukan dengan penelitian yuridis normatif (metode penelitian hukum normatif). Metode penelitian yuridis normatif adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan atau data sekunder belaka.¹ Metode penelitian yuridis normatif adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka atau data sekunder belaka.² Dengan demikian objek yang dianalisis dengan pendekatan yang bersifat kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BTN Cabang Semarang sebagai latar penelitian guna mendapatkan data-data yang mendukung peneliti dalam menjawab permasalahan yang telah dimunculkan pada bagian rumusan masalah. Dengan mengangkat permasalahan pelaksanaan restrukturisasi kredit

¹ https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/768/6/111803014_file%206.pdf Diakses pada 250123.

² https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/768/6/111803014_file%206.pdf Diakses pada 250123.

bagi debitur di Bank BTN Cabang Semarang yang terkena dampak negatif dari pandemic Covid-19.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah terkait hambatan-hambatan yang dialami debitur dalam pembayaran kredit dan upaya restrukturisasi kredit untuk membantu penyelesaian masalah kredit macet yang dialami debitur.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Muhammad Risqo Ridwan selaku kepala bagian perkreditan Bank BTN Cabang Semarang, data sekunder mencakup buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmia.³ Teknik ini digunakan penulis untuk menambahkan data dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

³ *Ibid.* Sugiyono. 2017. Hlm 291.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview.⁴ Wawancara di tujukan kepada Bapak Muhammad Risqo Ridwan selaku kepala bagian perkreditan Bank BTN Cabang Semarang.

3. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol reliabilitas dan validitasnya.⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank BTN Cabang Semarang.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.⁷ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

⁴ Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 55.

⁵ Ibid. Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. Hlm. 52.

⁶ Moleong, J. Lex. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 320.

⁷ *Op. Cit.* Sugiyono. 2017. Hlm 270.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Bogdan & Biklen mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

⁸ *Op. Cit.* Sugiyono. 2017. Hlm 224.

⁹ *Op. Cip.* Moleong, J. Lex. 2017. Hlm. 248.